

Jalur Trem Cirebon-Kadipaten dan Dampaknya Terhadap Wilayah Sekitar Jalur 1900-1930 = Cheribon-Kadipaten Tramway and Its Impacts on The Area Around The Line 1900-1930

Sukron Anisah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920521138&lokasi=lokal>

Abstrak

Artikel ini membahas tentang jalur trem Cirebon-Kadipaten 1900-1930 dimulai dari latar belakang pembangunan jalur kereta api, masa pengoperasian dan pengembangan jalur tersebut hingga dampaknya bagi sosial ekonomi wilayah sekitar jalur tersebut. Sebelum jalur trem dibangun, kondisi daerah Cirebon-Kadipaten sangat kaya akan komoditas perdagangan. Kehadiran transportasi trem di Cirebon- Kadipaten membawa perkembangan bagi laju ekonomi berupa pembukaan daerah wisata, pengangkutan komoditi gula dari beberapa pabrik, dan ramainya pengangkutan penumpang. Beberapa masyarakat ada yang diuntungkan dan ada yang dirugikan, dan hal ini menjadi sebuah gambaran dinamika kehidupan sosial dan ekonomi di sekitar jalur Cirebon-Kadipaten. Artikel ini menggunakan metode sejarah secara analitis dengan mengambil sumber berupa arsip, dokumen terjilid, peta, surat kabar sezaman, buku, dan jurnal, yang diperoleh dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Perpustakaan Nasional, Perpustakaan PT Kereta Api Indonesia, ataupun secara daring.

.....This article discusses the Cirebon-Kadipaten tram line 1900-1930 starting from the background of the construction of the railway line, the period of operation and development of the line until the socio-economic impact of the area around the line. Before the tram line was built, the condition of the Cirebon-Kadipaten area was very rich in trading commodities. The presence of tram transportation in Cirebon-Kadipaten can develop the pace of the economy in the form of opening tourist areas, transporting sugar commodities from several factories, and the bustling transportation of passengers. Some people had benefits and some harmed, and this becomes a description of the dynamics of social and economic life around the Cirebon-Kadipaten route. This article uses an analytical historical method by taking sources in the form of archives, bound documents, maps, contemporary newspapers, books, and journals, obtained from the National Archives of the Republic of Indonesia, the National Library, the PT Kereta Api Indonesia Library, or online.